

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

IAIN Kudus atau yang dulunya bernama STAIN Kudus dapat dikatakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di kawasan Pantai Utara (Pantura) Jawa Tengah bagian timur yang dikelilingi oleh 7 (tujuh) kabupaten yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora serta Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pada tahun 2018 dengan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus resmi berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dan perintah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. B.II/3/15450 tanggal 18 April 2018 mengangkat Dr. H. Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Kudus. Pada Desember 2018, terbit Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2018 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus yang menjadi dasar berdirinya lima Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, serta Pascasarjana. Pada tanggal 2 Februari 2019, diterbitkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.1 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Kudus yang menjadi dasar kepengurusan seluruh kelembagaan IAIN Kudus.

Penelitian ini dilakukan di program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Kudus. Adapun visi dan misi Program Studi Akuntansi Syariah yaitu:¹

- a. Visi program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Kudus.

“Menjadi Program Studi Unggulan Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Ilmu Akuntansi Syariah Yang Profesional Berbasis Islam Terapan Sehingga Mampu Bersaing Dalam Dunia Bisnis”

¹<https://Aksya.iainkudus.Ac.Id>, Diakses Pada 4 Juni 2020 Pukul 13.06

- b. Misi program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Kudus.
 - 1) Menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang unggul, profesional serta menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan etika profesi.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan akuntansi syariah secara komprehensif melalui proses pendidikan dan pengajaran yang unggul dan terkemuka.
 - 3) Mengembangkan ilmu akuntansi syariah bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - 4) Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia secara menyeluruh melalui penerapan ilmu akuntansi syariah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Responden

Berikut jumlah mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini:

Tabel 4. 1

Jumlah Responden Laki-laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	42	70%
Laki-Laki	18	30%
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas, responden perempuan berjumlah 42 (70%) dan responden laki-laki berjumlah 18 (30%) dari 60 responden mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018.

2. Deskripsi Angket

- a. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

Perolehan jawaban responden dari pernyataan kuesioner terhadap 60 mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 mengenai variabel pengetahuan akuntansi syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Frekuensi Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

Item pernyataan	SS	%	S	%	K S	%	T S	%	ST S	%
X1.1	14	23%	41	68,3%	3	5,0%	1	1,7 %	1	1,7 %
X1.2	26	43,3%	32	53,3%	2	3,3%	0	0	0	0
X1.3	14	23,3%	42	70%	4	6,7%	0	0	0	0
X1.4	12	20%	48	80%	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan:

- 1) Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 23%, setuju sebanyak 68,3%, kurang setuju sebanyak 5%, tidak setuju sebanyak 1,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 1,7%. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa sistem pencatatan akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional.
- 2) Pada item pernyataan 2, responden menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 43,3%, setuju sebanyak 53,3%, kurang setuju sebanyak 3%, tidak setuju sebanyak dan sangat tidak setuju sebanyak. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa Akuntansi syariah lebih menekankan prinsip *accountability*, kejujuran, kebenaran dan keadilan.
- 3) Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 23,3%, setuju sebanyak 70%, kurang setuju sebanyak 6,7%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa asumsi dasar penyusunan laporan keuangan syariah merupakan dasar akrual dan kelangsungan usaha.
- 4) Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 20%, setuju sebanyak 80%, kurang setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi

setuju bahwa unsur yang terdapat dalam posisi laporan keuangan entitas syariah terdiri dari aset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas.

b. Variabel Pemahaman Agama

Perolehan jawaban responden dari pernyataan kuesioner terhadap 60 mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 mengenai variabel Pemahaman Agama adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Frekuensi Variabel Pemahaman Agama

Item pernyataan	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	ST S	%
X2.1	42	70%	18	30%	0	0	0	0	0	0
X2.2	30	50%	30	50%	0	0	0	0	0	0
X2.3	19	31,7 %	36	60%	5	8,3 %	0	0	0	0
X2.4	15	25%	37	61,7 %	8	13,3 %	0	0	0	0
X2.5	18	30%	36	60%	6	10 %	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan:

- a) Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 70%, setuju sebanyak 30%, kurang setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi sangat setuju bahwa mereka percaya setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah.
- b) Pada item pernyataan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 50%, setuju sebanyak 50%, kurang setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- c) Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 31,7%, setuju sebanyak 60%, kurang setuju sebanyak 8,3%, tidak

setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah memberikan wadah bagi saya untuk terus belajar tentang islam lebih mendalam.

- d) Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 25%, setuju sebanyak 61,7%, kurang setuju sebanyak 13,3%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu wadah dakwah antar sesama rekan kerja maupun lingkungan sekitar.
 - e) Pada item pernyataan 5, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 30%, setuju sebanyak 60%, kurang setuju sebanyak 10%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bentuk dari menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan.
- c. Variabel Penghargaan Finansial

Perolehan jawaban responden dari pernyataan kuesioner terhadap 60 mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 mengenai variabel penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

Item pernyataan	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
X3.1	18	30 %	32	53,3 %	9	15%	1	1,7%	0	0
X3.2	7	11, 7%	32	53,3 %	19	31,7%	2	3,3%	0	0
X3.3	5	18, 3%	42	70%	13	21,7%	0	0	0	0
X3.4	3	5,0 %	42	70%	15	25%	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 bisa diambil kesimpulan:

- a) Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 30%, setuju sebanyak 53,3%, kurang setuju sebanyak 15%, tidak setuju sebanyak 1,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa mereka ingin memperoleh pekerjaan dengan gaji yang besar.
 - b) Pada item pernyataan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 11,7%, setuju sebanyak 53,3%, kurang setuju sebanyak 31,7%, tidak setuju sebanyak 3,3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memperoleh gaji yang besar.
 - c) Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 8,3%, setuju sebanyak 70%, kurang setuju sebanyak 21,7%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memperoleh tunjangan.
 - d) Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 5,0%, setuju sebanyak 70%, kurang setuju sebanyak 25%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memperoleh program dana pensiun.
- d. Variabel Minat Berkarir

Perolehan jawaban responden dari pernyataan kuesioner terhadap 60 mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 mengenai variabel minat berkarir adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Frekuensi Variabel Minat Berkarir

Item pernyataan	SS	%	S	%	K S	%	TS	%	STS	%
X2.1	13	21,7%	41	68,3%	6	10%	0	0	0	0
X2.2	13	21,7%	43	71,7%	4	6,7%	0	0	0	0
X2.3	14	23,3%	41	68,3%	5	8,3%	0	0	0	0
X2.4	9	15%	39	65%	11	18,3%	1	1,7%	0	0
X2.5	17	28,3%	39	65%	4	6,7%	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 bisa diambil kesimpulan:

- a) Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 21,7%, setuju sebanyak 68,3%, kurang setuju sebanyak 10%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa mereka mempunyai minat untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah setelah lulus.
- b) Pada item pernyataan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 21,7%, setuju sebanyak 71,7%, kurang setuju sebanyak 6,7%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa lembaga keuangan syariah mempunyai peluang yang besar untuk lulusan akuntansi syariah.
- c) Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 23,3%, setuju sebanyak 68,3%, kurang setuju sebanyak 8,3%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa merekamempunyai keinginan bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan syariah islam.

- d) Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 15%, setuju sebanyak 65%, kurang setuju sebanyak 18,3%, tidak setuju sebanyak 1,7% dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa lembaga keuangan syariah membantu kesuksesan karir serta memperoleh penghargaan finansial yang besar.
- e) Pada item pernyataan 5, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 28,3%, setuju sebanyak 65%, kurang setuju sebanyak 6,7%, tidak setuju sebanyak 0 dan sangat tidak setuju sebanyak 0. Dapat diambil kesimpulan kebanyakan responden mengisi setuju bahwa mereka tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah.

C. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan dari uji validitas adalah mengukur valid tidaknya pernyataan dalam suatu kuesioner. Suatu instrumen dianggap valid ketika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai df pada penelitian ini sebesar 58 ($df = n - 2 = 60 - 2$), dan α 0,05 sehingga r tabel sebesar 0,254.

- a. Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi Syariah

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Pengatahuan Akuntansi Syariah

Point	Nilai Corrected Item Toral Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
1	0,697	0,05	0,254	Valid
2	0,754	0,05	0,254	Valid
3	0,680	0,05	0,254	Valid
4	0,762	0,05	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Diperoleh hasil bahwa 4 item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel, dengan demikian bisa dinyatakan semua pernyataan pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah adalah valid.

b. Uji Validitas Pemahaman Agama

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Pemahaman Agama

Point	Nilai Corrected Item Toral Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
1	0,571	0,05	0,254	Valid
2	0,652	0,05	0,254	Valid
3	0,842	0,05	0,254	Valid
4	0,831	0,05	0,254	Valid
5	0,805	0,05	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dapat dilihat bahwa 5 item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan pada variabel Pemahaman Agama adalah valid.

c. Uji Validitas Penghargaan Finansial

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Point	Nilai Corrected Item Toral Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
1	0,703	0,05	0,254	Valid
2	0,805	0,05	0,254	Valid
3	0,820	0,05	0,254	Valid
4	0,821	0,05	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Diperoleh hasil bahwa 4 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian bisa dinyatakan semua pernyataan pada variabel Penghargaan Finansial adalah valid.

d. Uji Validitas Minat Berkarir

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Minat Berkarir

Point	Nilai Corrected Item Toral Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kategori
1	0,694	0,05	0,254	Valid
2	0,539	0,05	0,254	Valid

3	0,792	0,05	0,254	Valid
4	0,765	0,05	0,254	Valid
5	0,880	0,05	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Diperoleh hasil bahwa 5 item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, dengan demikian bisa dinyatakan semua pernyataan pada variabel Minat Berkarir adalah valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika jawaban responden sama atau seimbang dari waktu ke waktu.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

No.	Variabel	Reability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	4 itemes	0,664	Reliabel
2	Pemahaman Agama (X2)	5 itemes	0,802	Reliabel
3	Penghargaan Finansial (X3)	4 itemes	0,776	Reliabel
4	Minat Berkarir (X4)	5 itemes	0,788	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.8, diperoleh nilai *Cronbach's Alphas* dari variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pemahaman Agama, Penghargaan Finansial dan Minat Berkarir lebih besar dari 0,60 maka dari itu diambil kesimpulan bahwa instrumen kuesioner yang dipakai untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama, penghargaan finansial dan minat berkarir dikatakan andal atau bisa diyakini sebagai alat untuk mengukur variabel.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Adapun model regresi yang baik harus bebas dari asumsi klasik, yaitu bebas dari normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Kolmogrov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai signifikansi 0,529 > 0,05.	Data Terdistribusi Normal
Uji Heteroskedastisitas	Grafik Scatterplot menunjukkan bahwa polanya tidak jelas. titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka nol pada sumbu Y.	Tidak Terjadi Heteroskeastisitas
Uji Multikolinieritas	X ₁ Tolerance = 0,695 VIF = 1,440 X ₂ Tolerance = 0,549 VIF = 1,822 X ₃ Tolerance = 0,644 VIF = 1,553	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah menemukan apakah nilai residual berdistribusi normal.Hal ini dapat dilihat dari uji histogram bahwa uji normalitas p-plotdapat dilihat lebih jelas dengan kolmogrov-smirnov. Jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka memenuhi normalitas.² Uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai signifikansi 0,529 > 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa uji tersebut normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan mengetahui apakah ada perbedaan variabel antara residual pengamatan satu

² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 46

dengan yang lainnya dalam suatu model regresi. Grafik scatterplot menunjukkan bahwa polanya tidak jelas. Titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka nol pada sumbu y, atas ketidakjelasan pola yang dibentuk oleh gambar diatas maka dapat dikatakan jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas mempunyai tujuan menguji antara variabel independen dengan variabel dependen pada model regresi linear berganda mempunyai korelasi tinggi atau tidak. Pada penelitian ini uji multikolineritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* yang terdapat dalam tabel coefficients. Dapat dinyatakan tidak terdapat multikolineritas apabila memiliki nilai $VIF < 10$ ataupun nilai *tolerance* $> 0,01$

Variabel pengetahuan akuntansi syariah, pemahaman agama, dan penghargaan finansial memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,695, 0,549 dan 0,644 dengan VIF sebesar 1,440, 1,822 dan 1,553. Sehingga diperoleh nilai *tolerance* semua variabel independen $> 0,1$ serta nilai VIF variabel bebas < 10 . Sehingga bisa dibuktikan bahwa tidak terdapat tanda multikolineritas antar variabel bebas pada model regresi.

E. Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis	Hasil	Keterangan
Uji Analisis Regresi Linear Berganda	$a = 3,448$ $b_1X_1 = 0,352$ $b_2X_2 = 0,388$ $b_3X_3 = 0,177$	Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh paling besar yaitu pemahaman agama.
Uji T	$X_1 t_{hitung} > t_{tabel} = 2,315 > 2,003$ dengan nilai signifikansi $< a = 0,024 < 0,05$. $X_2 t_{hitung} > t_{tabel} = 3,006 > 2,003$ dengan nilai signifikansi $< a = 0,004 < 0,05$. $X_3 t_{hitung} > t_{tabel} = 1,377 < 2,003$ dengan nilai signifikansi $< a = 0,174 > 0,05$.	Variabel pengetahuan akuntansi syariah dan pemahaman agama berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan.
Uji F	nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $17,126 > 2,77$ dengan taraf signifikansi hasil uji F $< taraf$ signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.	Pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi syariah FEBI IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)	$R = 0,692$ $R^2 = 0,478$ Adjusted $R^2 = 0,451$	Nilai koefisien determinasi membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, pemahaman agama dan penghargaan finansial memiliki kontribusi sebesar 47,8% terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan

		sisanya 52,2% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
--	--	---

Sumber: Data primer yang diolah, 2022
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai tujuan membuktikan apakah ada pengaruh antara pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dapat dijelaskan model persamaan regresi linear berganda, berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 3,448 + 0,352X_1 + 0,388X_2 + 0,177X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berkarir
 - X₁ = Pengetahuan Akuntansi Syariah
 - X₂ = Pemahaman Agama
 - X₃ = Penghargaan Finansial
 - b₁ = Koefisien Pengetahuan Akuntansi Syariah
 - b₂ = Koefisien Pemahaman Agama
 - b₃ = Koefisien Penghargaan Finansial
 - X₃ = Penghargaan Finansial
 - e = Standar Error
 - a = Konstanta
- a. Nilai konstanta 3,448 mengindikasikan apabila variabel pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama, dan penghargaan finansial adalah nol maka minat berkarir nilainya sebesar 3,448.
 - b. Koefisien regresi dari variabel pengetahuan akuntansi syariah (X₁) 0,352 mengindikasikan jika setiap peningkatan sebesar 1% variabel pengetahuan akuntansi syariah dapat meningkatkan minat berkarir sebesar 0,414%. Koefisien mempunyai nilai positif maknanya terdapat hubungan positif antara pengetahuan akuntansi syariah dan minat berkarir.
 - c. Koefisien regresi dari variabel Pemahaman Agama (X₂) sebesar 0,388 mengindikasikan jika setiap peningkatan sebesar 1% variabel religiuistas akan meningkatkan minatberkarir sebesar 0,388%. Koefisien mempunyai nilai

positif maknanya terdapat hubungan positif antara Pemahaman Agama dan minat berkarir.

- d. Koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial (X3) sebesar 0,177% mengindikasikan apabila setiap peningkatan sebesar 1% variabel penghargaan finansial dapat meningkatkan minat berkarir sebesar 0,177. Koefisien mempunyai nilai positif maknanya terdapat hubungan positif antara penghargaan finansial dan minat berkarir.

2. Uji t Parsial

Uji t parsial mempunyai tujuan untukmenangkap apakah variabel independen (pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama, dan penghargaan finansial) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berkarir). Bisa didapatkan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Tabel distribusi t diperoleh menggunakan rumus $df = n - k - 1$, yaitu $60 - 3 - 1 = 56$ dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% didapatkan t tabel 2,003. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil penjelasannya:

- a. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir

Variabel pengetahuan akuntansi syariah didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,315 > 2,003$ atau dengan nilai signifikansi $< \alpha = 0,024 < 0,05$. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

- b. Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Minat Berkarir

Variabel Pemahaman Agama diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,006 > 2,003$ dengan nilai signifikansi $< \alpha = 0,004 < 0,05$. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa variabel Pemahaman Agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

- c. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir

Variabel penghargaan finansial diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,377 < 2,003$ atau dengan nilai signifikansi $< \alpha = 0,174 > 0,05$. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

3. Uji F (Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji statistik f mempunyai tujuan guna membuktikan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ ataupun $sig > \alpha$, maka H_0 diterima, begitupun sebaliknya. Pada tabel distribusi f, nilai df yaitu diperoleh $df(n1) = k$ dan $df(n2) = n - k - 1$. Sehingga f tabel diperoleh $df(n2) = 60 - 3 - 1$ dan nilai signifikansi 5% sebesar 2,77.

Diperoleh f hitung dengan nilai 17,126. Hal ini menunjukkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $17,126 > 2,77$ dengan taraf signifikansi hasil uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, religiuistas dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi syariah FEBI IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menghitung kesesuaian dari suatu persamaan regresi yang dimaksudkan untuk memberikan skala ataupun persentase dari jumlah variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, pemahaman agama, dan penghargaan finansial memiliki kontribusi 47,8% terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan sisanya 52,2% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

F. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan akuntansi syariah adalah segala hal yang diketahui tentang proses akuntansi yang menyediakan informasi yang tepat bukan terbatas pada data keuangan saja untuk pemangku kepentingan dari suatu entitas yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Akuntansi syariah terdapat konsep di dalamnya yaitu konsep keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban (*accountability*). Dari hasil riset didapatkan nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 0,352, kemudian dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2,315 > 2,003$ atau dengan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Maka bisa

diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nurhalima, dkk mengenai “*Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*”. Variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki t hitung sebesar 2,117 lebih besar dari t tabel 1,9924 dengan koefisien regresi sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansi 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut artinya pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.³

Dengan demikian ketika seorang mahasiswa mempunyai pemahaman yang tinggi mengenai pengetahuan akuntansi syariah maka semakin besar minat mereka untuk memilih karir di lembaga keuangan syariah, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan operasional pada lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem transaksi, pencatatan, serta pelaporan sesuai dengan prinsip syariah atau bisa disebut dengan sistem akuntansi syariah.

2. Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pemahaman Agama merupakan nilai yang menjadi dasar atas tindakan yang dilakukan manusia, tentang tindakan mempertahankan hidup dan menjalankan apa yang perintahkan Allah SWT dengan langkah-langkah dan tujuan yang benar. Religiuisitas merupakan tingkat ketertarikan seseorang terhadap agamanya. Apabila seseorang memiliki tingkat Pemahaman Agama yang tinggi maka dapat berpengaruh terhadap aktivitasnya sehari-hari.⁴

³Siti Nurhalima, Dkk. “Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”, *Economics Bosowa Journal* 6, No. 2, (2020): 40-55

⁴ Siti Nurhalima Fitri Agustini, Dkk. “Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”, *Economics Bosowa Journal* 6, No. 2, (2020): 3

Dari hasil riset didapatkan nilai koefisien regresi dari variabel Pemahaman Agama sebesar 0,388, lalu dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3.006 > 2,003$ atau dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel religiuiistas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widya Khaidir dan Rizki Rahmatullah mengenai “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari’ah Non Bank (Lksnb)”. Variabel Pemahaman Agama nilai koefisien regresi sebesar 0,245 dan memiliki t hitung sebesar 7,982 lebih besar dari t tabel 2,005 dengan tingkat signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti Pemahaman Agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Kasim Riau untuk berkarir di lembaga keuangan non bank.⁵

Dengan demikian, ajaran agama Islam yang dijadikan pedoman hidup akan mempengaruhi cara pandang serta perilaku seseorang. Ketika seseorang mempunyai tingkat Pemahaman Agama yang tinggi tentunya ia akan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut kedalam aktivitas sehari-hari termasuk dalam pemilihan karir untuk masa depan.

3. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapatkan karena hasil kontra-prestasi atas pekerjaan yang dilakukan. Penghargaan finansial adalah bentuk pengendalian manajemen. Agar seluruh elemen karyawan bisa memfokuskan kegiatannya untuk mencapai tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan kompensasi berupa upah, bonus, serta tunjangan agar menjamin kepuasan karyawan atas pekerjaannya.⁶ Dari hasil riset didapatkan nilai koefisien regresi dari variabel penghargaan

⁵Widya Khaidir Dan Rizki Rahmatullah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari’ah Non Bank (Lksnb)”, *Jurnal Ar-Ribhu* 4, No. 1, (2021): 195-211

⁶ Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 762

finansial sebesar 0,177, kemudian dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $1,377 < 2,003$ atau dengan nilai signifikansi 0,174 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Huda, Afifuddin dan Arista Fauzi mengenai “*Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Pemahaman Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Syariah*”. Variabel penghargaan finansial mempunyai nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 0,277 dengan nilai signifikansi 0,821 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.⁷

Dengan demikian bisa diketahui bahwa ternyata semakin tinggi tingkat penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat seseorang berkarir di lembaga keuangan syariah. Keinginan mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk memiliki gaji yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat serta mendapatkan dana pensiun tidak menjadi faktor pendorong mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah karena hal itu bisa didapatkan di lembaga lainnya. Hal itu juga bisa dikarenakan belum adanya keinginan dari Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk mendapatkan gaji yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat serta dana pensiun karena mahasiswa *freshgraduate* biasanya belum terlalu mementingkan hal tersebut, yang terpenting adalah dapat segera mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari bangku perkuliahan.

⁷ Syamsul Huda, Dkk. “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Pemahaman Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Syariah”, *E-Jra* 10, No. 7, (2021): 76-82